

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil. Kejadian anemia pada ibu hamil adalah variabel dependen, sedangkan variabel independen adalah usia ibu, paritas, status gizi, dan pengetahuan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, dimana populasi ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai pada data sasaran satu tahun adalah 903 ibu hamil.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dan tidak ada gangguan penyakit yang berat. Dalam perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{903}{1 + 903(0,1)^2}$$

$$n = \frac{903}{1 + 903(0,01)}$$

$$n = \frac{903}{1 + 9,03}$$

$$n = 90,02 \rightarrow 91$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh populasi

e : Toleransi eror 10% (0,1)

Dari hasil perhitungan besar sampel pada penilitan ini didapatkan hasil 91, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak sebanyak 91 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu perkembangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu ibu hamil sebanyak 91 responden di Puskesmas Pakuan Ratu serta tidak ada gangguan penyakit yang berat.

4. Kriteria Sampel

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri

yang perlu dipatuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadnojo, 2018).

- a) Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datanya tercatat melakukan ANC dan sehat di Puskesmas Labuhan Maringgai.
- b) Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang dengan gangguan penyakit berat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juni Tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu pengetahuan metode angket/kuesioner yang dibagikan kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku laporan, atau majalah yang sifatnya dokumentasi. Pada penelitian ini data sekunder yang

digunakan yaitu pada Buku Rekam Medis dan Buku KIA dan data di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang akan diambil dengan cara pemberian kuisisioner atau angket.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu umur ibu menggunakan data diri / KTP, paritas menggunakan buku KIA/rekam medis, status gizi menggunakan buku KIA/rekam medis, dan pengetahuan ibu menggunakan kuesioner atau angket.

4. Alat dan Pengukuran Data

a. Umur ibu

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data diri/KTP ibu

c. Paritas

Pengumpulan data menggunakan buku KIA/rekam medis

d. Status gizi

Pengumpulan data menggunakan buku KIA/rekam medis dengan melihat LILA ibu apakah $>23,5$ atau $<23,5$ cm

e. Pengetahuan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner angket untuk mengetahui pengetahuan ibu baik ataupun tidak baik dengan mengetahui pengetahuan ibu tentang anemia.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur yang di ukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (kuesioner) yang kita susun dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya.

Keputusan Uji dalam penelitian (Zahra maulina, N. 2019) :

- a. Bila r hitung lebih besar dari \rightarrow r tabel artinya variabel valid
- b. Bila r hitung lebih kecil atau sama dengan \rightarrow r tabel artinya variabel tidak valid.

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan di Posyandu mandala dalam penelitian (Zahra maulina, N. 2019) adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan total seluruhnya soal sebanyak 16 hasil uji validitas menunjukkan bahwa soal dinyatakan valid, karena r hitung yang didapatkan rata – rata lebih besar dari r tabel (0,361). hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

No.	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,950	0,361	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,950	0,361	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,950	0,361	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,531	0,361	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,932	0,361	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,932	0,361	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,880	0,361	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,950	0,361	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,810	0,361	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,792	0,361	Valid
11.	Pertanyaan 11	0,909	0,361	Valid
12.	Pertanyaan 12	0,950	0,361	Valid
13.	Pertanyaan 13	0,868	0,361	Valid
14.	Pertanyaan 14	0,456	0,361	Valid
15.	Pertanyaan 15	0,838	0,361	Valid
16.	Pertanyaan 16	0,836	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang, pertanyaan – pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama- sama diukur reabilitasnya.

Keputusan Uji dalam penelitian (Zahra maulina, N. 2019) :

1. Bila Crombach Alpha $\geq 0,6 \rightarrow$ artinya variabel reliabel.
2. Bila Crombach Alpha $\leq 0,6 \rightarrow$ artinya variabel tidak reliabel (Hastono, 2016).

Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di Posyandu Mandala dalam penelitian (Zahra maulina, N. 2019) sebagai berikut:

Tabel 3,2

Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Crombach alpha	N of items	Keterangan
1	Pengetahuan	0,977	16	Reliabel

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti meminta bantuan dari petugas puskesmas, bidan desa, kader, dan bidan koordinator yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai.
- 2) Peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden memahami tujuan penelitian responden, kemudian peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden penelitian.
- 4) Peneliti memberikan kuisioner kepada responden untuk dilakukan

pengisian kuisioner. Pada saat pengisian kuisioner peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden dapat langsung dijawab oleh peneliti.

- 5) Peneliti meminjam data diri/KTP, buku KIA responden untuk melihat data terkait dengan paritas dan LILA ibu. Kemudian selanjutnya memasukan jawaban responden kedalam catatan data peneliti.
- 6) Setelah semua pertanyaan kuisioner terisi lengkap, responden diminta untuk mengembalikan kuisioner yang telah dijawab kepada peneliti dan peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner dan melengkapinya apabila terdapat jawaban yang belum lengkap.
- 7) Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kegiatan kelas ibu hamil, kegiatan triple eliminasi, kegiatan Baksos IBI pada saat memperingati hari ulangtahun IBI.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan komputer menurut (Notoatmodjo, 2018) terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu :

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner tersebut apakah lengkap, apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, apakah jawaban-jawaban pertanyaannya konsisten konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah diperoleh dari Puskesmas, apabila diperoleh data yang tidak lengkap atau salah dapat ditelusuri kembali pada responden yang bersangkutan.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Coding yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anemia
 - Anemia = 0
 - Tidak Anemia = 1
- 2) Umur Ibu
 - Beresiko = 0
 - Tidak Beresiko = 1
- 3) Paritas
 - Beresiko = 0
 - Tidak Beresiko = 1
- 4) Status Gizi
 - Beresiko = 0
 - Tidak Beresiko = 1
- 5) Pengetahuan
 - Kurang Baik = 0
 - Baik = 1

c. Scoring

Scoring adalah proses penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian skor dari pengukuran dan jawaban responden tentang gizi (nutrisi), pengetahuan dan mobilisasi dini dengan penyembuhan luka perineum. Dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman, setiap butir pertanyaan disediakan 2 alternatif jawaban "benar dan salah". Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0.

d. Entry

Entry data adalah kegiatan menginput data dari jawaban-jawaban masing-masing responden kedalam master tabel atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi sederhana.

e. Celaning adalah kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientry untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak dalam menginput data.

f. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan untuk menghitung data dari hasil coding, sehingga selanjutnya akan ditampilkan dalam wujud table.

2. Analisa Data

Tujuan dilakukannya analisis data menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu agar memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi usia ibu, paritas, status gizi, dan pengetahuan ibu hamil.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase subyek dengan faktor berisiko maupun tidak berisiko serta frekuensi subyek dengan anemia dan tanpa anemia

f : Frekuensi subyek dengan faktor berisiko maupun tidak berisiko serta frekuensi subyek dengan anemia dan tanpa anemia

n : Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang dilakukan terhadap beberapa variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat dilakukan beberapa tahap yaitu :

1) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan

distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.

- 2) Analisis dari hasil uji statistik.
- 3) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai Odd Ratio (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji.

Analisis Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil :

- 1) Bila p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor usia ibu, paritas, status gizi, dan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil bermakna secara statistik.
- 2) Bila p-value lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor usia ibu, paritas, status gizi dan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil tidak bermakna secara statistik.

H. Ethical Clearance

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data atau melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu dimintakan persetujuannya (inform consent) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui inform consent yang telah diajukan yaitu :

1. Menjaga privasi responden

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden peneliti harus menjaga privacy mereka dengan menyiapkan waktu dan tempat dilakukannya wawancara agar responden tidak

merasa diganggu privacy nya.

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang apapun yang diketuahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensasi

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti seyoginya bukan sekedar mengucapkan terima kasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti.